

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISION* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA PADA SISWA MTs PROYEK KANDEPAG
T.P 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Matematika

Oleh

SYARIAH
NPM. 1402030069

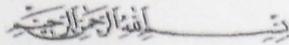


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Syariah
N.P.M : 1402030069
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement
Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika
Pada Siswa MTs Proyek Kandepag T.P 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,





LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

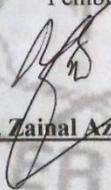
Nama : Syariah
NPM : 1402030069
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa MTs Proyek Kandepag T.P 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing


Dr. Zainal Azis, MM. M. Si

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Elhadi Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Zainal Azis, MM., M.Si.

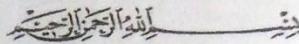


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 26 Maret 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Syariah
NPM : 1402030069
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa MTs Proyek Kandepag T.P 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dr. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

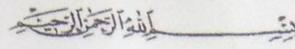
1. Dr. Irvan, S.Pd, M.Si
2. Drs. Sa'ir Tumanggor, M.Si
3. Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

1. _____
2. _____
3. _____



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Syariah
N.P.M : 1402030069
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa MTs Proyek Kandepag T.P 2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12 / 03 - 2018	- Kata / Eaimat yang keliru - LBM - Identifikasi		
14 / 03 - 2018	- Buku PTK - Teori - teori di urut kan		
16 / 03 - 2018			

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

Medan, Maret 2018
Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

ABSTRAK

SYARIAH 1402030069. Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa MTs Proyek Kandepag T.P 2017/2018. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas VII-1 MTs Proyek Kandepag Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). (2) Apakah penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa MTs Proyek Kandepag T.P 2017/2018. Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas VII-1 MTs Proyek Kandepag Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). (2) Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa MTs Proyek Kandepag T.P 2017/2018. Jenis penelitian dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Data pada penelitian ini diperoleh melalui tes dan observasi dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 MTs Proyek Kandepag T.P 2017/2018. Berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Data peningkatan siswa yang diperoleh di lapangan di tulis dalam bentuk tabel dan diagram. Hasil belajar siswa pada tes awal diperoleh 10 siswa (29,41%) yang mencapai ketuntasan, pada siklus I diperoleh 14 siswa (55,88%) yang mencapai ketuntasan, dan pada siklus II diperoleh 32 siswa (94,12%) yang mencapai ketuntasan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan perbandingan pada siswa MTs Proyek Kandepag T.P 2017/2018.

Kata kunci : Hasil Belajar Matematika, dan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).

KATA PENGANTAR



Assamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena Rahmat dan Ridhonya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa MTs Proyek Kandepag Tahun Pelajaran 2017/2018”** .

Tidak lupa pula shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan sepanjang zaman Rasulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak mengalami hambatan dan kesulitan. Namun berkat usaha dan dukungan-dukungan sekeliling, akhirnya penulisan dapat menyelesaikan skripsi walau masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang sifatnya membangun berbagai pihak untuk kesempurnaannya, secara khusus dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Ayahanda Sauli** dan **Ibunda Edek** yang telah memberikan dukungan moril maupun material.
2. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd** selaku wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.Si, M.Hum** selaku wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Dr. Zainal Azis, MM, M.Si** selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika dan sekaligus selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak **Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd** selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU.
8. Seluruh Staf Pengajar dan seluruh Karyawan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
9. Ibu **Partiwinarni, S.Ag** selaku Kepala Sekolah MTs Proyek Kandepag yang telah memberikan izin penelitian dan data yang diperlukan penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. **Bapak Heriyanto, S.Pd** dan Ibu **Sya'adah, S.Si** selaku guru bidang studi Matematika MTs Proyek Kandepag.
11. Saudara kandung saya **Aliyah, Rukiah, Ahmad Redha** dan **Radiah** yang telah memberikan seluruh perhatian, doa dan motivasi.
12. Teman-teman seperjuangan sekaligus sahabat **Devi Nirmaya Sari Damanik** dan **Putry Khairani** suka duka yang dilalui bersama akan menjadi sebuah kenangan indah untuk menggapai kesuksesan dimasa mendatang.

13. Teman-teman PPL saya di MTs Proyek Kandepag **Rovi, Audhi, Ratih, Yus Diana, May Leny, Safira** dan **Irsani** yang telah menemani hari-hari penulis selama PPL dengan susah senang dan canda tawa bersama.
14. Teman-teman kos Ampera VI, **Devi, Weni, Ade** dan **Silvi** atas bantuan, motivasi dan canda tawa kita bersama.
15. Untuk seluruh teman-temanku Stambuk 2014 Jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya kelas B Pagi yang selalu menyenangkan berteman dengan kalian semua.

Atas segala bantuan dan dukungan dari semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya tidak dapat membalanya selain mengucapkan terima kasih, semoga Allah SWT yang membalas semua kebaikan mereka.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu.

Wassamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Maret 2018
Penulis

Syariah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Kerangka Teoritis	6
1. Pengertian Belajar Matematika	6
2. Pengertian Hasil Belajar Matematika	8
a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
b. Indikator Hasil Belajar Belajar	13
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	14
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	14
b. Komponen Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	15
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	18

d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran	
Kooperatif Tipe STAD	20
4. Materi Pembelajaran	21
B. Penelitian Yang Relevan	24
C. Hipotesis Tindakan	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Subjek dan Objek Penelitian	26
C. Prosedur Penelitian	26
D. Sumber Data.....	31
E. Jenis Penelitian	31
F. Instrument Penelitian	31
G. Teknik Analisa Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Tes Awal	37
2. Deskripsi Siklus I	39
3. Deskripsi Siklus II	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Matematika	32
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Tes Obsevasi Aktivitas Belajar Siswa	33
Tabel 3.3	Kisis-Kisi Penilaian Kemampuan Guru Model Pembelajaran	33
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	36
Tabel 4.1	Ketuntasan Belajar Tes Awal	38
Tabel 4.2	Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I	43
Tabel 4.3	Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I	44
Tabel 4.4	Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Siklus I	45
Tabel 4.5	Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	51
Tabel 4.6	Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II	52
Tabel 4.7	Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Siklus II	53
Tabel 4.8	Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	55
Tabel 4.9	Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Siklus Model Pembelajaran Tindakan Kelas	27
Gambar 4.1	Persentase Ketuntasan Belajar Tes Awal	38
Gambar 4.2	Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I	43
Gambar 4.3	Persentase Hasil Observasi Siklus I	44
Gambar 4.4	Persentase Hasil Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Siklus I.....	45
Gambar 4.5	Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II	51
Gambar 4.6	Persentase Hasil Observasi Siklus II	52
Gambar 4.7	Persentase Hasil Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Siklus I	53
Gambar 4.8	Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I dan Siklus I I.....	55
Gambar 4.9	Persentase Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	RPP Siklus I	62
Lampiran 2	RPP Siklus II	71
Lampiran 3	Tes Awal	80
Lampiran 4	Kunci Jawaban Awal	81
Lampiran 5	Tes Siklus I	83
Lampiran 6	Kunci Jawaban Siklus I	84
Lampiran 7	Tes Siklus II	86
Lampiran 8	Kunci Jawaban Siklus II	87
Lampiran 9	Pedoman Peskoran Tes	89
Lampiran 10	Tabel Hasil Belajar Tes Awal	92
Lampiran 11	Tabel Hasil Belajar Siklus I	94
Lampiran 12	Tabel Hasil Belajar Siklus II	96
Lampiran 13	Hasil Belajar Tes Awal, Tes Siklus I, Tes Siklus II	98
Lampiran 14	Tabel Nama Siswa	99
Lampiran 15	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	100
Lampiran 16	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	101
Lampiran 17	Lembar Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Siklus I	102
Lampiran 18	Lembar Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Siklus II	104
Lampiran 19	Validitas Soal Tes Awal	106
Lampiran 20	Validitas Soal Tes Siklus I	108

Lampiran 21	Validitas Soal Tes Siklus II	110
Lampiran 22	Skor Perkembangan Kelompok	112
Lampiran 23	Dokumentasi	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di MTs Proyek Kandepag bahwa jumlah siswa di kelas VII-I sebanyak 34 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Dalam proses pembelajaran metode yang sering di gunakan adalah metode *konvensional*, guru jarang memakai metode atau model pembelajaran yang lain, karena metode konvensional sudah sering di pakai dalam pembelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa mampu aktif dalam proses belajar mengajar.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran matematika Ibu Sya'adah S.Si pada kelas VII-I MTs Proyek Kandepag. Beliau mengatakan bahwa hasil belajar siswa di kelas VII-I masih rendah atau di bawah KKM yaitu ≤ 75 . Hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar sangatlah penting. Ini menjadi perhatian khusus bagi para guru untuk membangkitkan semangat siswa dalam menerima rangsangan dari luar maupun dari dalam diri siswa untuk belajar. Guru wajib membimbing kegiatan belajar siswa pada saat proses kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan individu siswa dalam proses belajar dikelas.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sangatlah mempengaruhi. Jika proses belajar siswa kurang optimal maka dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada pokok bahasan perbandingan.

Selain itu, kurangnya variasi model yang digunakan guru sehingga siswa kurang

tertarik memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru. Keberhasilan dalam pembelajaran sangatlah bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang dapat menciptakan situasi belajar yang lebih efektif dan membangkitkan semangat pada diri siswa.

Agar hasil belajar siswa lebih meningkat dalam proses pembelajaran, hal ini bisa tercapai dengan model pembelajaran yang tepat diberikan guru kepada siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Model pembelajaran STAD adalah metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pembelajaran kooperatif. Penelitian ini memilih model pembelajaran STAD, siswa bekerja bersama-sama dalam kelompok, saling membantu, saling berbagi ide, dan berdiskusi untuk menyelesaikan materi atau tugas yang diberikan pada siswa, sehingga siswa terlibat aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan yang akan dipelajarinya dan guru bertindak sebagai fasilitator. Pembelajaran ini dapat dilaksanakan didalam kelas dengan adanya kuis untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari bersama kelompoknya. Selain itu dengan adanya skor perkembangan dapat memotivasi siswa untuk saling memberi semangat dan saling membantu dalam menuntaskan materi yang dipelajari. Bagi kelompok atau siswa yang mendapat nilai tertinggi akan memperoleh penghargaan kelompok. Dengan menggunakan model ini pembelajaran akan

lebih melibatkan siswa, pembelajaran tidak berpusat pada guru dan aktivitas siswa akan terlihat lebih nyata.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun identifikasi masalah dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran.
2. Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru sehingga siswa malas untuk memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.
3. Rendahnya hasil belajar matematika siswa.

C. Batasan Masalah

Agar tidak mengalami kesulitan dilakukan peneliti karena luasnya pembahasan dalam penelitian, maka perlu adanya batasan masalah, yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa MTs Proyek Kandepag T.P 2017/2018
2. Pokok bahasan Perbandingan (perbandingan senilai dan perbandingan senilai pada peta dan model) pada siswa kelas VII-1 semester genap.
3. Penerapan model *Student Teams Achievemen Division* (STAD).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa MTs Proyek Kandepag T.P 2017/2018?
2. Bagaimanakah hasil belajar matematika pada siswa kelas VII-1 MTs Proyek Kandepag Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa MTs Proyek Kandepag T.P 2017/2018.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah hasil belajar matematika pada siswa kelas VII-1 MTs Proyek Kandepag Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Bagi siswa, dapat menjadi pengalaman belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya.

3. Bagi sekolah, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam mata pelajaran matematika dan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam usaha meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
4. Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman langsung pada peneliti untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

BAB I

PENDAHULUAN

G. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di MTs Proyek Kandepag bahwa jumlah siswa di kelas VII-I sebanyak 34 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Dalam proses pembelajaran metode yang sering di gunakan adalah metode *konvensional*, guru jarang memakai metode atau model pembelajaran yang lain, karena metode konvensional sudah sering di pakai dalam pembelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa mampu aktif dalam proses belajar mengajar.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran matematika Ibu Sya'adah S.Si pada kelas VII-I MTs Proyek Kandepag. Beliau mengatakan bahwa hasil belajar siswa di kelas VII-I masih rendah atau di bawah KKM yaitu ≤ 75 . Hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar sangatlah penting. Ini menjadi perhatian khusus bagi para guru untuk membangkitkan semangat siswa dalam menerima rangsangan dari luar maupun dari dalam diri siswa untuk belajar. Guru wajib membimbing kegiatan belajar siswa pada saat proses kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan individu siswa dalam proses belajar dikelas.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sangatlah mempengaruhi. Jika proses belajar siswa kurang optimal maka dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada pokok bahasan perbandingan.

Selain itu, kurangnya variasi model yang digunakan guru sehingga siswa kurang

tertarik memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru. Keberhasilan dalam pembelajaran sangatlah bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang dapat menciptakan situasi belajar yang lebih efektif dan membangkitkan semangat pada diri siswa.

Agar hasil belajar siswa lebih meningkat dalam proses pembelajaran, hal ini bisa tercapai dengan model pembelajaran yang tepat diberikan guru kepada siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Model pembelajaran STAD adalah metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pembelajaran kooperatif. Penelitian ini memilih model pembelajaran STAD, siswa bekerja bersama-sama dalam kelompok, saling membantu, saling berbagi ide, dan berdiskusi untuk menyelesaikan materi atau tugas yang diberikan pada siswa, sehingga siswa terlibat aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan yang akan dipelajarinya dan guru bertindak sebagai fasilitator. Pembelajaran ini dapat dilaksanakan didalam kelas dengan adanya kuis untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari bersama kelompoknya. Selain itu dengan adanya skor perkembangan dapat memotivasi siswa untuk saling memberi semangat dan saling membantu dalam menuntaskan materi yang dipelajari. Bagi kelompok atau siswa yang mendapat nilai tertinggi akan memperoleh penghargaan kelompok. Dengan menggunakan model ini pembelajaran akan

lebih melibatkan siswa, pembelajaran tidak berpusat pada guru dan aktivitas siswa akan terlihat lebih nyata.

H. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun identifikasi masalah dari penelitian adalah sebagai berikut :

4. Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran.
5. Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru sehingga siswa malas untuk memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.
6. Rendahnya hasil belajar matematika siswa.

I. Batasan Masalah

Agar tidak mengalami kesulitan dilakukan peneliti karena luasnya pembahasan dalam penelitian, maka perlu adanya batasan masalah, yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

4. Meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa MTs Proyek Kandepag T.P 2017/2018
5. Pokok bahasan Perbandingan (perbandingan senilai dan perbandingan senilai pada peta dan model) pada siswa kelas VII-1 semester genap.
6. Penerapan model *Student Teams Achievemen Division* (STAD).

J. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

3. Apakah penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa MTs Proyek Kandepag T.P 2017/2018?
4. Bagaimanakah hasil belajar matematika pada siswa kelas VII-1 MTs Proyek Kandepag Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)?

K. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa MTs Proyek Kandepag T.P 2017/2018.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah hasil belajar matematika pada siswa kelas VII-1 MTs Proyek Kandepag Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).

L. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

5. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
6. Bagi siswa, dapat menjadi pengalaman belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya.

7. Bagi sekolah, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam mata pelajaran matematika dan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam usaha meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
8. Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman langsung pada peneliti untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs Proyak Kandepag jalan K. L. Yos Sudarso KM. 13,5 Simpang Atap Martubung Kel. Besar Kec. Medan Labuhan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan januari sampai bulan februari pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa MTs Proyak Kandepag kelas VII-1 tahun pelajaran 2017/2018, dengan jumlah 34 siswa terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

2. Objek Penelitian

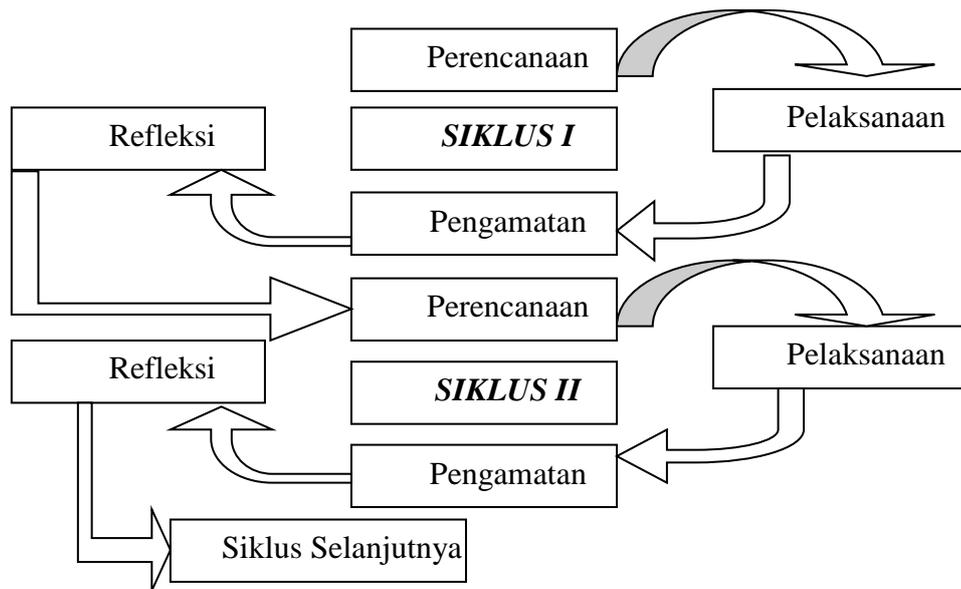
Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa MTs Proyak Kandepag Tahun Pelajaran 2017/2018.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar

matematika sesuai pada materi Perbandingan (perbandingan senilai dan perbandingan senilai pada peta dan model).

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.



Gambar 3.1 Siklus Model Pembelajaran Tindakan Kelas
(Suharsimi Arikunto, 2017: 42)

Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian karena perancangan juga merupakan serangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang terarah terjadi. Tahap perencanaan digunakan untuk mengambil langkah-langkah yang akan dilaksanakan sebagai berikut.

1. Penelitian melakukan analisis kajian kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan pada siswa penerapan pembelajaran model STAD.

2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3. Membuat instrument yang digunakan dalam siklus penelitian.
4. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar.
5. Menyiapkan soal yang digunakan untuk melihat hasil belajar matematika siswa.

2. Pelaksanaan

Setelah tahap perencanaan dengan rinci dan sistematis, maka selanjutnya dilaksanakan penelitian tindakan. Pada tahap ini pelaksanaan dilaksanakan dengan kegiatan belajar mengajar, dimana mahasiswi sebagai peneliti. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peneliti merupakan perkembangan dari pelaksanaan dari rencana program pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan yang dilakukan peneliti adalah:

1. Penyampaian materi pembelajaran yang melibatkan aktivitas secara individual maupun kelompok dengan menggunakan penerapan pembelajaran model STAD.
2. Melaksanakan observasi didalam yang dilakukan dengan penyediaan format evaluasi. Hal ini yang menjadi perhatian pengamat adalah aktivitas belajar siswa.
3. Mengadakan analisis observasi untuk mempelajari hal-hal yang berlangsung di dalam kelas.
4. Melakukan evaluasi belajar berupa tes, pemberian tugas kelompok.

3. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan yang dilaksanakan saat didalam kelas dan tindakan kelas berlangsung yang pengamatannya berupa:

1. Untuk mengamati aktivitas siswa didalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran pada saat diskusi kelompok berlangsung.

4. Refleksi

Tahap ini dilakukan untuk memproses data yang didapat dari tahap pelaksanaan tindakan dan observasi. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pada siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

- a. Menyusun kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi penekanan pada materi pelajaran yang belum dipahami dan kategori aktivitas yang masih rendah oleh siswa pada siklus I.
- b. Membuat kembali lembar observasi yang bertujuan untuk melihat bagaimana hasil belajar dilihat dari aktivitas belajar siswa pada siklus I.

2. Pelaksanaan

Guru melaksanakan penerapan pembelajaran model STAD berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

- a. Guru menjelaskan materi secara umum, juga menjelaskan model STAD yang akan diterapkan dikelas.
- b. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil heterogr.
- c. Peneliti memberi soal-soal sebagai masalah yang akan didiskusikan oleh peserta didik dalam kelompok masing-masing dengan menggunakan model STAD.
- d. Setiap kelompok mulai diskusi untuk menyelesaikan masalah matematika yang dihadapi sementara peneliti sebagai fasilitator memantau jalannya proses diskusi.
- e. Evaluasi hasil belajar
- f. Penggunaan dan kesimpulan secara bersama-sama.
- g. Melakukan observasi.

3. Pengamatan

Penelitian melakukan pengamatan kembali untuk melihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus II ini. Pengamatan-pengamatan dilakukan terhadap:

- a. Situasi kegiatan pembelajaran.
- b. Aktivitas siswa dalam diskusi.
- c. Melakukan observasi.

4. Refleksi

Refleksi kembali dilakukan terhadap pembelajaran siklus kedua untuk melihat apa yang telah dilakukan atau yang belum berhasil dilakukan dengan tindakan perbaikan yang telah dilakukan. Hasil yang ditemukan dalam tahap observasi kembali di analisis melihat hasil dari pembelajaran siklus kedua. Apabila pada pembelajaran siklus kedua ini masih terdapat siswa yang masih memiliki hasil belajar dibawah rata-rata, maka kembali dilakukan siklus berikutnya dan apabila sudah tuntas, maka selesai pada tahap kedua ini.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber yakni:

1. Siswa

Untuk mendapat data tentang hasil belajar matematika siswa pada saat belajar mengajar berlangsung.

2. Guru

Untuk melihat tingkat kemajuan hasil belajar matematika siswa dengan penerapan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung.

E. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang memiliki tahap-tahap penelitian yang berupa siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, dan siklus telah mencapai ketuntasan hasil belajar di dalam kelas terdapat 85%.

F. Instrument Penelitian

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes yang digunakan adalah berbentuk uraian (essay) yang bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa meningkat atau tidak.

Soal tes disusun berdasarkan indikator hasil belajar matematika. Hasil tes digunakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa. Tes ini terdiri dari 5 butir soal pada materi perbandingan sesuai dengan siklus. Adapun kisi-kisi dalam penyusunan tes hasil belajar siswa dilaksanakan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif			Nomor Soal
		C1	C2	C3	
Membedakan perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan menggunakan tabel, data, grafik dan persamaan	1. Menyelesaikan masalah proporsi	-	✓	✓	1, 2, dan 4
	2. menyelesaikan masalah skala	-	✓	✓	3 dan 5

Keterangan:

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

2. Observasi

Observasi digunakan untuk melihat seberapa besar hasil belajar matematika siswa. Berikut adalah aspek yang dinilai pada observasi siswa sesuai dengan hasil belajar matematika siswa.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Observasi aktivitas belajar siswa

No	Kriteria	Nilai			
1.	Membuka Pembelajaran				
2.	Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD)				
3.	Mengalokasikan waktu				
4.	Kesimpulan				

Keterangan:

- | | |
|-----------|----------------|
| 1. Kurang | 3. Baik |
| 2. Sedang | 4. Sangat baik |

Selanjutnya kriteria yang dinilai pada observasi kemampuan guru dalam mengelola kelas menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)

No	Kriteria	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Membuka Pembelajaran				
2.	Mengelola Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran STAD				
3.	Mengalokasikan siswa dan waktu				
4.	Melaksanakan penelitian				
5	Menutup pembelajaran				

Untuk menentukan keefektifan kemampuan guru mengelola pembelajaran, nilai dari setiap indikator dijumlahkan untuk kemudian dicari rata-rata akhirnya. Berikut kriteria penentuan nilai untuk setiap indikator kemampuan guru tersebut :

- 1) Nilai 4 jika kemampuan guru sangat baik
- 2) Nilai 3 untuk kemampuan guru baik
- 3) Nilai 2 untuk kemampuan guru cukup baik
- 4) Nilai 1 untuk kemampuan guru tidak baik

G. Teknik Analisa Data

Analisis data kemampuan hasil belajar siswa bertujuan untuk mendeskripsikan ketuntasan belajar siswa, siswa dikatakan tuntas apabila siswa mampu memperoleh skor Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) MTs Proyek Kandepag yaitu 75%. Apabila siswa memperoleh skor dibawah KKM tersebut dikatakan belum tuntas menguasai materi pelajaran matematika.

a. Rata-Rata Kelas

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana, 2016: 67})$$

Dimana:

f_i = Banyak siswa

x_i = Nilai masing-masing siswa

b. Ketuntasan Belajar

Untuk menentukan ketuntasan belajara siswa (individual) digunakan rumus:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\% \quad (\text{Trianto, 2011: 241})$$

Dengan kriteria:

$0\% < T < 75\%$: Tidak tuntas

$75\% < T < 100\%$: Tuntas

c. Menentukan Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa (Klasikal)

Selanjutnya dapat juga diketahui apakah ketuntasan belajar klasikal telah tercapai, dilihat dari presentase siswa yang sudah tuntas dalam belajar yang dirumuskan sebagai berikut:

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

D = Presentase ketuntasan belajar

X = Jumlah siswa yang telah tuntas $\geq 75\%$

N = Jumlah seluruh siswa

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika dikelas telah tercapai 85% yang telah mencapai hasil ≥ 75 , maka ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai.

d. Menganalisis Hasil Observasi

Perhitungan nilai setiap observasi dilakukan berdasarkan :

$$N = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{banyak item}} \quad (\text{Nana Sudjana 2009: 103})$$

Dimana : N = nilai akhir

Selanjutnya untuk menentukan rata-rata adalah

$$R = \frac{\text{jumlah nilai akhir}}{\text{banyak observasi}}$$

(Nana Sudjana 2009: 103)

Pedoman untuk melihat observasi aktivitas siswa dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Observasi Aktivitas belajar Siswa

Tingkat Aktivitas	Keterangan
3,3 – 4,0	Sangat Baik
2,6 – 3,3	Baik
1,8 – 2,5	Cukup
1,0 – 1,7	Kurang

Jika hasil pengamatan hasil observasi menyatakan pembelajaran termasuk dalam kategori baik maka proses pembelajaran yang dilakukan sudah efektif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tes Awal

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan peneliti mengadakan observasi dan mengumpulkan data dari kondisi awal kelas yang akan diteliti yaitu kelas VII-1 yang berjumlah 34 orang siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan di MTs Proyek Kandepag T.P 2017/2018.

Pengetahuan awal ini perlu diketahui agar penelitian sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Dimana peneliti terlebih dahulu melihat kondisi awal proses belajar mengajar yaitu mengobservasi pengajaran atau pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar juga menjadi bahan observasi bagi peneliti untuk melihat kondisi awal proses belajar mengajar.

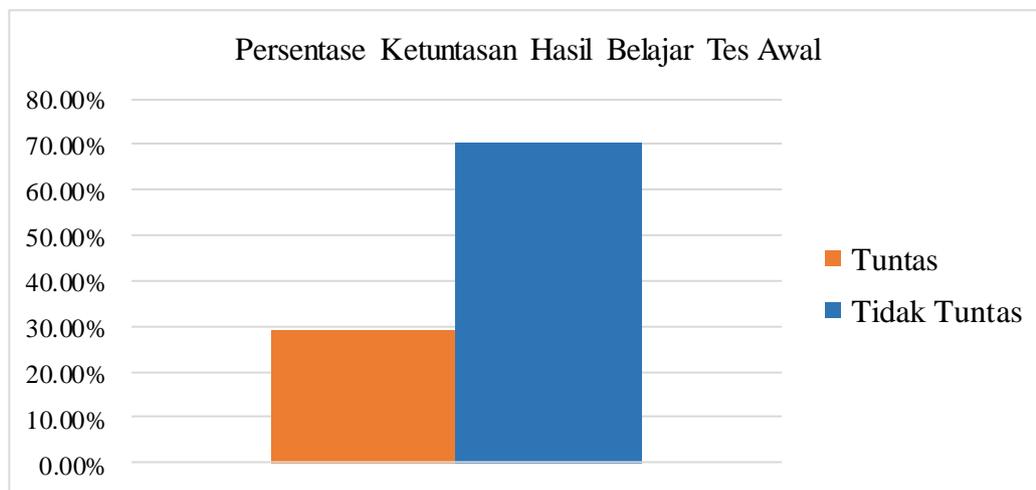
Pelaksanaan tes awal dilaksanakan pada hari Selasa 30 Januari 2018 pukul 08.10-10.10 WIB. Hal ini perlu diketahui agar kiranya penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti, apakah kelas ini perlu diberi tindakan yang sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dalam meningkatkan hasil belajar pada pokok bahasan perbandingan.

Dari hasil tes awal tersebut diperoleh 10 siswa (29,41%) yang tuntas dan 24 siswa (70,59%) yang tidak tuntas.

Tabel 4.1
Ketuntasan Hasil Belajar Tes Awal

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan	Rata-Rata Kelas
1	≥ 75	10	29,41%	Tuntas	59,41
2	≤ 75	24	70,59%	Tidak Tuntas	
Jumlah		34	100%		

Kemudian analisis data tersebut disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4.1 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Tes Awal

Berdasarkan dari gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Karena pada keadaan awal pembelajaran belum diterapkan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) tampak kelas terlihat pasif, dan siswa kurang dalam menerima pelajaran dengan baik. Dari kondisi awal tersebut maka peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perbandingan.

2. Deskripsi Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada siklus I peneliti memulai yahap pelaksanaan sebagai berikut :

1. Penelitian melakukan analisis kajian kuriulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan pada siswa penerapan pembelajaran model STAD.
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3. Guru membuat instrument yang digunakan dalam siklus penelitian.
4. Guru menyiapkan lembar observasi untuk melihat bagaimana aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar.
5. Guru menyiapkan soal yang digunakan untuk melihat hasil belajar matematika siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan RPP yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 06 february 2018 dan pertemuan kedua pada hari selasa tanggal 13 february 2018. Masing pertemuan selama 6 x 40 menit (2 pertemuan).

1. Pertemuan Pertama

Sesuai dengan rencana pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 06 february 2018 pukul 08.10-10.10 WIB.

1. Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu guru mengarahkan siswa untuk berdoa kemudian guru mengabsen siswa.

2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sesuai dengan indikator materi yang disusun di RPP.
3. Guru menjelaskan tentang model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Selanjutnya melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) seperti dalam rencana pembelajaran yang telah dibuat, dimana peneliti sebagai pengamat yang akan mengamati saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Guru menjelaskan tentang materi perbandingan setelah itu siswa disuruh mengamati contoh soal yang ada di LKS.
6. Siswa bertanya kepada guru tentang materi bagian mana yang di pahami dan guru menjawab pertanyaan siswa tersebut.
7. Kemudian, guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan anggota 4-5 siswa dalam 1 kelompok.
8. Guru memberikan permasalahan atau tugas kepada setiap kelompok.
9. Masing-masing kelompok siswa mendiskusikan tentang tugas atau masalah yang diberikan oleh guru.
10. Siswa memecahkan masalah yang diberikan guru secara berkelompok. Guru memantau proses penyelesaian siswa, memberikan bantuan jika diperlukan.
11. Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
12. Guru meminta tanggapan siswa dari kelompok lainnya terhadap presentasi kelompok tersebut.
13. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.

II. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 13 february 2018 pukul 08.10-10.10 WIB.

1. Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu guru mengarahkan siswa untuk berdoa kemudian mengabsen siswa.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sesuai dengan indikator materi yang disusun di RPP.
3. Guru menjelaskan tentang model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Selanjutnya melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) seperti dalam rencana pembelajaran yang telah dibuat, dimana peneliti sebagai pengamat yang akan mengamati saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Guru menjelaskan kelanjutan materi perbandingan setelah itu siswa disuruh mengamati contoh soal yang ada di LKS.
6. Guru menjelaskan kelanjutan materi perbandingan setelah itu siswa disuruh mengamati contoh soal yang ada di LKS.
7. Siswa bertanya kepada guru tentang materi bagian mana yang di pahami dan guru menjawab pertanyaan siswa tersebut.
8. Kemudian, guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan anggota 4-5 siswa dalam 1 kelompok. (kembali pada kelompok pertemuan pertama)
9. Guru memberikan permasalahan atau tugas kepada setiap kelompok.
10. Masing-masing kelompok belajar, mendiskusikan tentang tugas atau masalah

yang diberikan oleh guru.

11. Siswa memecahkan masalah yang diberikan guru secara berkelompok. Guru memantau proses penyelesaian siswa, memberikan bantuan jika diperlukan.
12. Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
13. Guru meminta tanggapan siswa dari kelompok lainnya terhadap presentasi kelompok tersebut.
14. Pada akhir tindakan siswa diberi tes hasil belajar yang dikerjakan secara individual, untuk melihat hasil belajar yang telah dicapai siswa serta untuk mengetahui bagaimana tingkat keaktifan siswa pada pembelajaran matematika pada materi perbandingan.
15. Memberikan penghargaan.

c. Pengamatan Tindakan Siklus I

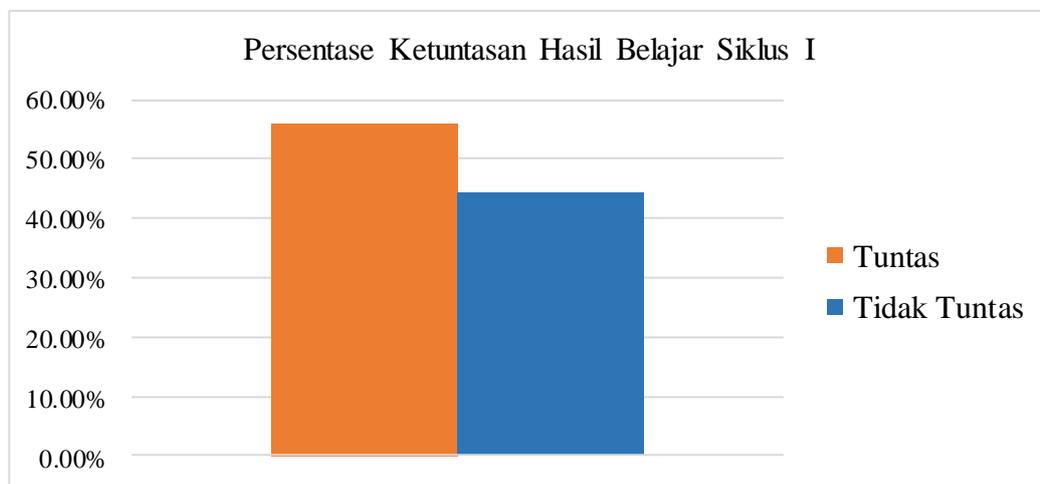
1. Kemampuan Hasil Belajar

Setelah digunakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi perbandingan pada siklus I. Peneliti memberikan soal sebanyak 5 butir. Hasilnya terjadi peningkatan tes belajar siswa dimana dari 34 siswa terdapat 19 siswa (64,71%) telah mencapai ketuntasan belajar sedangkan 15 siswa (35,29%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Nilai rata-rata hasil belajar pada siswa kelas VII-1 pada siklus I adalah 71,91.

Tabel 4.2
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan	Rata-Rata Kelas
1	≥ 75	19	55,88%	Tuntas	71,91
2	≤ 75	15	44,12%	Tidak Tuntas	
Jumlah		34	100%		

Dari tabel diatas, dapat digambarkan diagram ketuntasan belajar siklus I sebagai berikut:



Gambar 4.2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

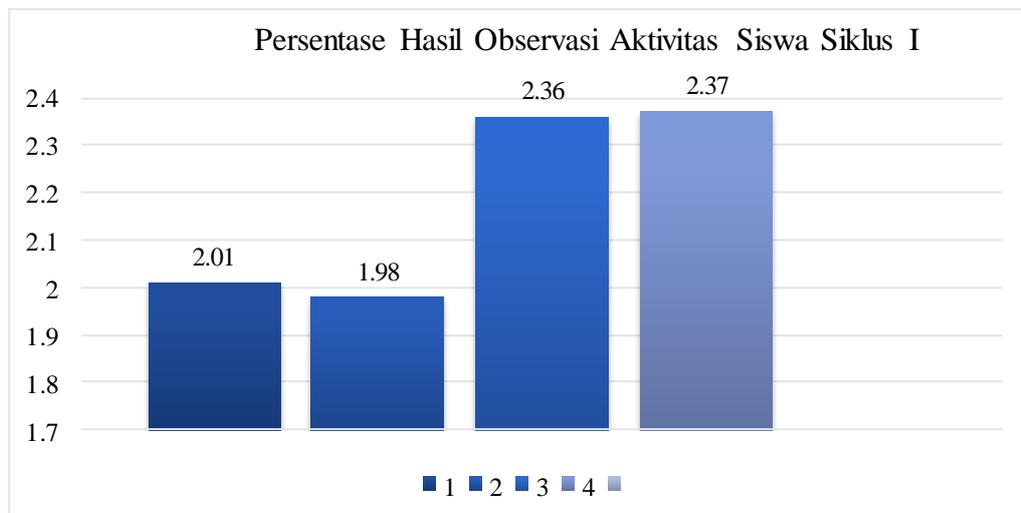
2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilakukan untuk melihat sikap siswa dalam pembelajaran, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dalam proses pembelajaran, setiap tindakan dan perubahan akan dijadikan sebagai catatan. Hasil dari observasi aktivitas siswa dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Kriteria	Skor Total
1	Membuka pembelajaran	2,01
2	Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD)	1,98
3	Mengalokasikan waktu	2,36
4	Kesimpulan	2,37
Jumlah		8,72
Rata-Rata		2,18
Keterangan		Cukup

Berdasarkan dari tabel diatas observasi hasil belajar siswa pada siklus I pada materi perbandingan masih terlihat rendah dengan rata-rata 2,18 dengan kategori cukup. Dari data diatas dapat digambarkan diagram sebagai berikut :



Gambar 4.3 Persentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

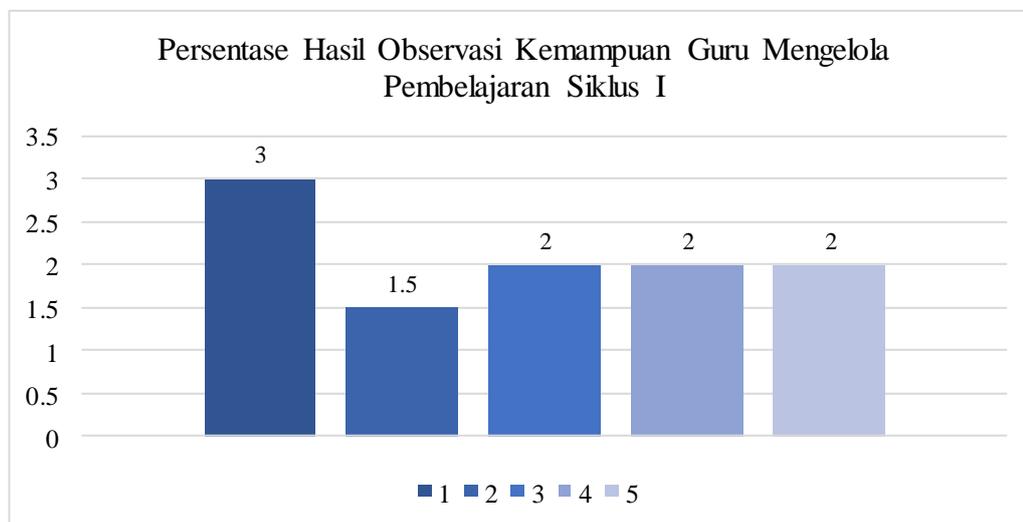
3. Hasil Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Tabel 4.4
Hasil Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Siklus I

No	Kegiatan	Jumlah	Rata-Rata
1	Membuka Pembelajaran	3	3
2	Mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i>	6	1,5
3	Mengorganisasikan siswa dan waktu	2	2
4	Melaksanakan Penelitian	2	2
5	Menutup Pembelajaran	2	2
Jumlah		15	10,5
Kriteria		3,0	Baik

Hasil observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran pada siklus

I dapat kita lihat pada diagram berikut :



Gambar 4.4 Persentase Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Siklus I

Berdasarkan diagram dan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran dapat di kategorikan baik dengan skor 15 dan rata-rata 3,0.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Pada tahap refleksi peneliti melakukan evaluasi untuk mendapat data dari bagaimana pemahaman siswa tersebut. Dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dari tes awal sebelumnya. Dimana dari hasil aktivitas siswa pada siklus I diperoleh rata-rata 2,18 atau masih dikategorikan cukup dan hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata 54,88% tetapi pembelajaran belum efektif. Hal tersebut terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Sementara pencapaian hasil belajar siswa menunjukkan sebagian siswa mampu ketuntasan belajar, tetapi ketuntasan belajar klasikal belum memenuhi.

Pengamatan yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran didapat siswa yang masih kurang kelemahan yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Peneliti belum mampu secara maksimal dalam pengelolaan waktu.
2. Kurangnya keseriusan siswa dalam belajar mengakibatkan suasana belajar kurang kondusif (sedikit ribut) karena dalam satu kelompok ada yang lebih didominasi oleh para siswa laki-laki dan yang lebih didominasi oleh siswa perempuan.
3. Partisipasi siswa dalam belajar masih kurang.
4. Beberapa siswa kurang memahami konsep yang dipelajari, karena masih ada beberapa siswa yang belum menguasai materi perbandingan.

Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut dan untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran siklus I maka perlu diadakan siklus II.

3. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Pada siklus II dikelas VII-1 MTs Proyek Kandepag T.P 2017/2018 peneliti memulai perencanaan sebagai berikut :

1. Menyusun RPP dengan materi perbandingan.
2. Mempersiapkan instrument, yaitu tes hasil belajar siklus II dan lembar observasi aktivitas siswa.
3. Menyusun kelompok belajar dengan kondisi yang lebih kondusif.
4. Peneliti akan lebih intensif membimbing siswa yang selalu mengalami kesulitan belajar dalam memahami materi pembelajaran
5. Lebih cermat dalam pengelolaan waktu agar tahap-tahap dalam pembelajaran dengan menggunakan model STAD terlaksana dengan baik.
6. Memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

I. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 20 februari 2018 pukul 08.10-10.10 WIB.

1. Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu guru mengarahkan siswa untuk berdoa kemudian mengabsen siswa.

2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sesuai dengan indikator materi yang disusun di RPP.
3. Guru menjelaskan tentang model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Selanjutnya melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) seperti dalam rencana pembelajaran yang telah dibuat, dimana peneliti sebagai pengamat yang akan mengamati saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Guru menjelaskan tentang materi perbandingan setelah itu siswa disuruh mengamati contoh soal yang ada di LKS.
6. Siswa bertanya kepada guru tentang materi bagian mana yang di pahami dan guru menjawab pertanyaan siswa tersebut.
7. Kemudian, guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan anggota 4-5 siswa dalam 1 kelompok (melakukan pertukaran anggota kelompok).
8. Guru memberikan permasalahan atau tugas kepada setiap kelompok.
9. Masing-masing kelompok siswa mendiskusikan tentang tugas atau masalah yang diberikan oleh guru.
10. Siswa memecahkan masalah yang diberikan guru secara berkelompok. Guru memantau proses penyelesaian siswa, memberikan bantuan jika diperlukan.
11. Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
12. Guru meminta tanggapan siswa dari kelompok lainnya terhadap presentasi kelompok tersebut.

13. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.

II. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 26 Februari 2018 pukul 08.10-10.10 WIB.

1. Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu guru mengarahkan siswa untuk berdoa kemudian mengabsen siswa.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sesuai dengan indikator materi yang disusun di RPP.
3. Guru menjelaskan tentang model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Selanjutnya melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) seperti dalam rencana pembelajaran yang telah dibuat, dimana peneliti sebagai pengamat yang akan mengamati saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Guru menjelaskan kelanjutan materi perbandingan setelah itu siswa disuruh mengamati contoh soal yang ada di LKS.
6. Siswa bertanya kepada guru tentang materi bagian mana yang di pahami dan guru menjawab pertanyaan siswa tersebut.
7. Kemudian, guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan anggota 4-5 siswa dalam 1 kelompok (kembali dengan kelompok pada pertemuan pertama).
8. Guru memberikan permasalahan atau tugas kepada setiap kelompok.

9. Masing-masing kelompok siswa mendiskusikan tentang tugas atau masalah yang diberikan oleh guru.
10. Siswa memecahkan masalah yang diberikan guru secara berkelompok. Guru memantau proses penyelesaian siswa, memberikan bantuan jika diperlukan.
11. Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
12. Guru meminta tanggapan siswa dari kelompok lainnya terhadap presentasi kelompok tersebut.
13. Pada akhir tindakan siswa diberi tes hasil belajar yang dikerjakan secara individual, untuk melihat hasil belajar yang telah dicapai siswa serta untuk mengetahui bagaimana tingkat keaktifan siswa pada pembelajaran matematika pada materi perbandingan.
14. Memberikan penghargaan.

c. Pengamatan Tindakan Siklus II

1. Kemampuan Hasil Belajar

Pada siklus II pengamatan dilakukan sama dengan pengamatan yang dilakukan pada siklus I. pengamatan terhadap kemampuan belajar memahami materi pelajaran dengan baik, terjadi peningkatan dari tes kemampuan awal tes siklus I dan peningkatan juga terjadi pada siklus II, ini sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti karena ketuntasan klasikalnya telah mencapai 85%. Dari hasil pengerjaan siklus II yang telah dirancang oleh peneliti dan setelah diadakan koreksi tes awal dari 34 siswa yang ada dikelas tersebut diperoleh hasil sebagai berikut, terdapat 32 siswa (94,12%) yang telah mencapai nilai ≥ 75 dan 2 siswa (5,88%) yang belum mencapai nilai ≤ 75 . Nilai rata-rata tes hasil belajar siklus II

pada siswa VII-1 adalah 82,65. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya terjadi peningkatan yang baik terhadap hasil belajar siswa, dan siklus pun berhenti pada siklus II karena telah mencapai ketuntasan klasikal.

Tabel 4.5
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan	Rata-Rata Kelas
1	≥ 75	32	94,12%	Tuntas	82,65
2	≤ 75	2	5,88%	Tidak Tuntas	
Jumlah		34	100%		

Dari tes hasil belajar tindakan awal dapat digambarkan kedalam diagram ketuntasan hasil belajar sebagai berikut:



Gambar 4.5 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Tes Siklus II

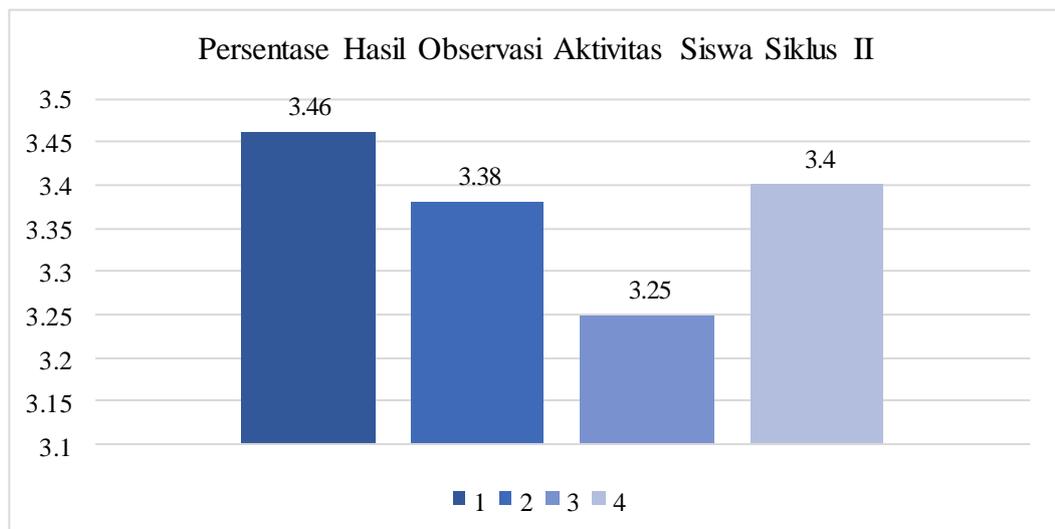
2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Adapun hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Kriteria	Skor Total
1	Membuka pembelajaran	3,46
2	Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD)	3,38
3	Mengalokasikan waktu	3,25
4	Kesimpulan	3,40
Jumlah		13,49
Rata-Rata		3,37
Keterangan		Baik

Dari tabel diatas dapat digambarkan diagram observasi aktivitas siswa belajar siklus II sebagai berikut :



Gambar 4.6 Persentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil observasi siklus II menunjukkan bahwa kemampuan belajar siswa sudah meningkat dari pada siklus I. Hal ini terlihat bahwa hasil observasi aktivitas belajar siswa sudah berada pada kategori baik dengan rata-rata 3,37 dan termasuk dalam kategori aktivitas belajar siswa baik. Ini sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

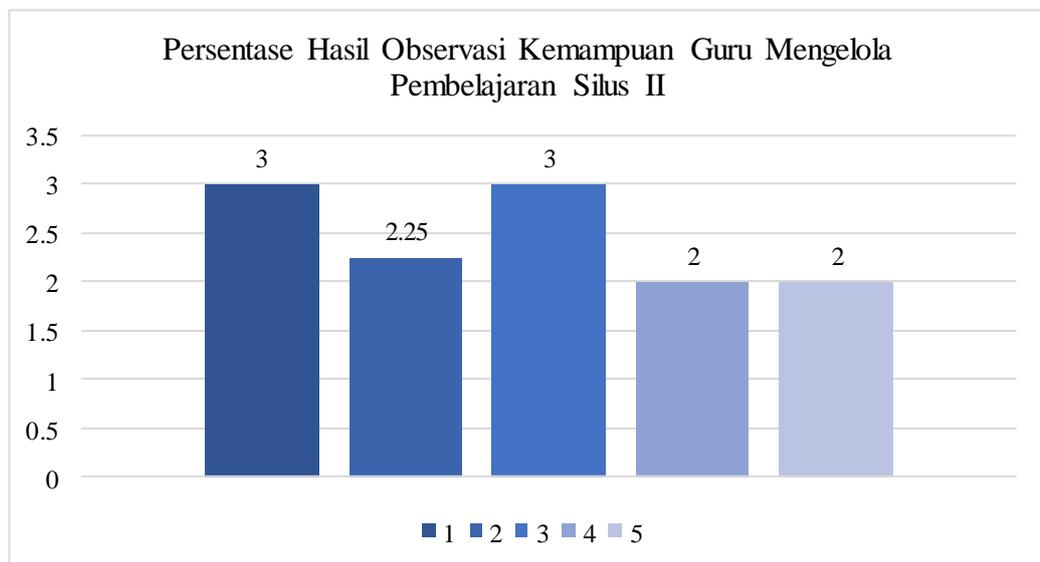
3. Hasil Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Siklus II

Tabel 4.7
Hasil Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Siklus II

No	Kegiatan	Jumlah	Rata-Rata
1	Membuka Pembelajaran	3	3
2	Mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i>	9	2,25
3	Mengorganisasikan siswa dan waktu	3	3
4	Melaksanakan Penelitian	2	2
5	Menutup Pembelajaran	2	2
Jumlah		19	12,25
Kriteria		3,8	Sangat Baik

Hasil observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran pada siklus

II dapat kita lihat pada diagram berikut :



Gambar 4.7 Persentase Hasil Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat pengamatan terhadap observasi guru dapat dikategorikan sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengamatan pada observasi guru yang dilaksanakan sudah baik dan mengalami peningkatan.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Dari data yang diperoleh diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) termasuk pada kategori baik, dimana dari aktivitas siswa diperoleh rata-rata 3,36 atau dikategorikan baik, keseluruhan siswa aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada pencapaian hasil belajar siswa yang meningkat dari tes awaldengan rata-rata 29,41%, tes tindakan siklus I dengan rata-rata 55,88% dan tes tindakan siklus II dengan rata-rata 94,12%. Hasil tersebut bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perbandingan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Melalui pengajaran dengan penerapan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) aktivitas belajar siswa dan aktivitas belajar siswa dapat ditingkatkan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yakni tes awal, tes siklus I dan tes siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar mengalami peningkatan. Hasil ini dapat dilihat dari :

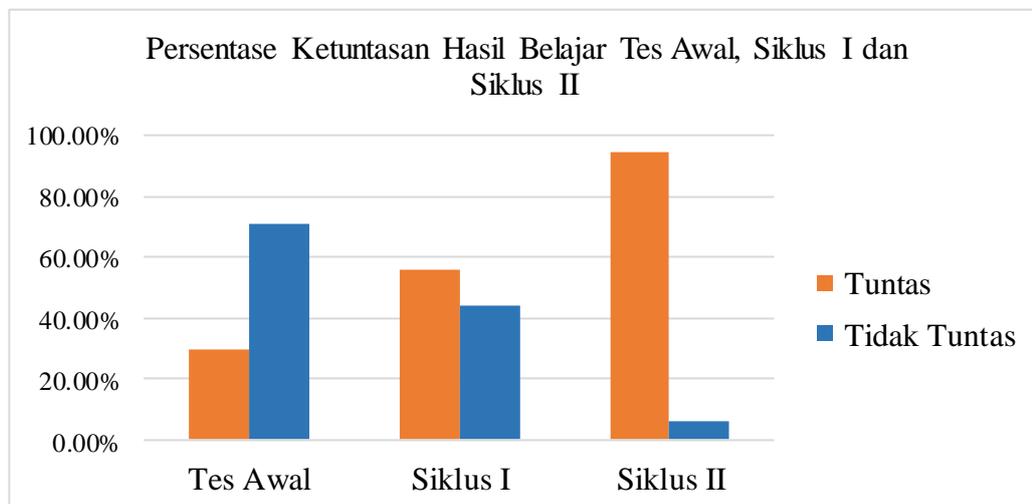
1. Peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika pada tes awal diperoleh 10 siswa (29,41%) yang tuntas, pada siklus I diperoleh 19

siswa (55,88%) yang tuntas dan pada siklus II diperoleh 32 siswa (94,12%) yang tuntas. Peningkatan ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.8
Hasil Tes Awal, Tes Siklus I dan Siklus II

No	Keterangan	Rata-rata Kelas	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	Persentase %	Jumlah	Persentase %
1	Tes Awal	59,41	10	29,41%	24	70,59%
2	Siklus I	71,91	19	55,88%	15	44,12%
3	Siklus II	82,65	32	94,12%	2	5,88%

Berdasarkan hasil deskripsi diatas terlihat tes awal mendapatkan ketuntasan 29,41%, siklus I mendapatkan ketuntasan 55,88% dan siklus II mendapatkan ketuntasan 94,12% sehingga diantara tes menunjukkan peningkatan, dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 4.8 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Tes Awal, Tes Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan diagram diatas dapat ditarik kesimpulan adanya peningkatan pada tes awal, siklus I dan siklus II total yang didapat dari tes awal memperoleh rata-rata 59,41%, siklus I 71,91% dan siklus II 82,65%, hal

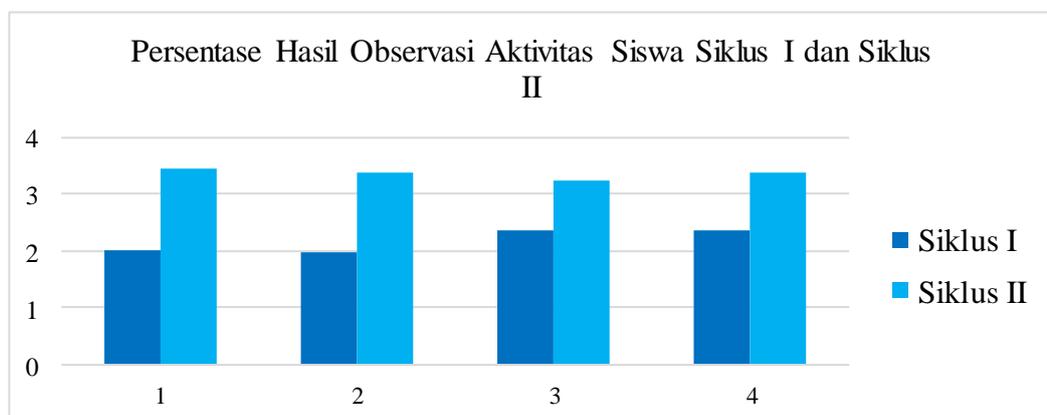
ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan dari tes awal, siklus I dan siklus II.

- Hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Skor Total	
		Siklus I	Siklus II
1	Membuka pembelajaran	2,01	3,46
2	Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD)	1,98	3,38
3	Mengalokasikan waktu	2,36	3,25
4	Kesimpulan	2,37	3,40

Berdasarkan 4.9 diatas maka dapat digambarkan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II seperti diagram berikut ini :



Gambar 4.9 Persentase Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

Dilihat dari gambar diatas terjadi peningkatan dari lembar observasi aktivitas siswa siklus I sampai siklus II yang memiliki rata-rata tertinggi 3.46. dari hasil penelitian dan temuan diatas setelah menggunakan model

pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) siswa semakin aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran matematika pada materi Perbandingan.
2. Melalui Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perbandingan dikelas VII-1 MTs Proyek Kandepag Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat ditunjukkan dengan tingkat ketuntasan tes hasil belajar peserta didik secara klasikal. Mulai dari tes awal 29,41% dengan nilai rata-rata 59,41, pada siklus I 55,88% dengan nilai rata-rata 71,91 dan pada siklus II 94,12% dengan nilai rata-rata 82,65. Sehingga dengan berdasarkan hasil penelitian ternyata melalui Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa MTs Proyek Kandepag Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Melalui penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan keaktifan siswa dalam belajar.

4. Pengamatan siswa dalam kegiatan pembelajaran baik dari segi keaktifan siswa, diskusi kelompok atau kerjasama siswa, perhatian, menyelesaikan soal dan menyimpulkan hasil pembelajaran mengalami peningkatan.
5. Selama proses pembelajaran berlangsung terlihat antusias siswa meningkat sehingga terpancing untuk lebih giat lagi belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk guru
 - a. Guru diharapkan melakukan penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran matematika pada materi perbandingan karena penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat digunakan dalam pembelajaran matematika.
 - b. Agar siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar, hendaklah guru selalu melibatkan siswa aktif dan membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar.
 - c. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa hendaklah dianjurkan kepada guru untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dengan bahan yang diajarkan.
 - d. Diharapkan adanya partisipasi dan kerjasama yang baik antara guru dan siswa.
2. Untuk Siswa

Dalam proses belajar mengajar siswa diharapkan agar lebih aktif berdiskusi baik dengan guru dan teman-temannya, agar dapat saling bertukar informasi serta lebih berani mengemukakan pendapat didepan kelas.

3. Untuk Sekolah

Sekolah diharapkan mampu memberikan sarana dan prasarana yang baik yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalina, dkk. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa SMPN 3 Padang*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol 1 No 1.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Dimiyati. dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Doly, Marah. 2015. *Penerapan Strategi Instant Assessment Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa SMP Al Hidayah Medan T.P 2013/2014*. jurnal EduTech. Vol 1 No 1
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdin, Mohamad. 2015. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 3 Purwosari Satu Atap Pasuruan*. Jurnal Pendidikan Matematika.
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*, Surakarta: Pustaka Belajar.
- Slameto. 2016. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert, E.2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.